

ABSTRAK

Latar belakang : Tuberkulosis Paru adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut menyerang menyerang sistem pernafasan terutama pada organ paru-paru yang mengakibatkan paru paru memproduksi sekret secara berlebih dan akhirnya terjadi penumpukan sekret, hal inilah yang menyebabkan penderita mengalami sesak nafas dan akhirnya munculah makasalah keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru Dengan masalah Bersihan jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Zamrud RSUD dr.Slamet Garut. **Metode:** deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada pasien TB Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. **Hasil:** pasien 1 mengatakan kalau sesaknya sudah berkurang dan sudah bisa mengeluarkan dahak, kriteria hasil pada pasien tercapai sebagian dan intervensi akan terus dilanjutkan. Sedangka pasien 2 mengatakan kalau sesaknya sudah berkurang dan bisa mengeluarkan dahak dengan mudah, kriteria hasil pada pasien tercapai sebagian dan intervensi akan terus dilanjutkan. **Diskusi:** Pada pasien 1 dan 2 diberikan intervensi batuk efektif. Batuk efektif terbukti dapat membantu pasien dalam mengeluarkan dahak yang menumpuk sehingga dapat membantu mengurangi sesak yang dialami oleh pasien, untuk kedepannya perawat dapat melatih batuk efektif pada pasien TB Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Tuberkulosis Paru.

ABSTRAK

Background : Pulmonary Tuberculosis is a disease caused by infection with *Mycobacterium tuberculosis*. These bacteria attack the respiratory system, especially the lungs, which causes the lungs to produce excess secretions and eventually there is an accumulation of secretions. The purpose of this research for conducting nursing care for pulmonary TB patients with ineffective airway clearance problems in the Zamrud Room of RSU Dr. Slamet Garut. **Method:** descriptive with a case study approach in pulmonary TB patients with ineffective airway clearance problems. **Results:** patient 1 said that his tightness had decreased and he was able to expel phlegm, the patient's outcome criteria were partially met and the intervention would continue. Whereas patient 2 said that the tightness had decreased and he could expel phlegm easily, the outcome criteria for the patient were partially achieved and the

intervention would continue. **Discussion:** In patients 1 and 2 given effective cough intervention. Effective coughing is proven to be able to help patients expel accumulated phlegm so that it can help reduce shortness experienced by patients, in the future nurses can practice effective coughing in pulmonary TB patients with ineffective airway clearance problems.

Keywords: Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary Tuberculosis.